

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakekatnya adalah sebuah daya upaya untuk memajukan kondisi suatu masyarakat menuju tingkat yang lebih baik dari kondisi sebelumnya secara ekonomi, yang sebelumnya terpuruk menjadi lebih stabil. Namun, pembangunan tidak senantiasa berjalan seperti apa yang diharapkan. Meski banyak prestasi yang berhasil diraih berbagai daerah, namun tidak sedikit pula daerah-daerah yang masih berada dalam himpitan kemiskinan, tertinggal dan terbelakang. Kesenjangan antar wilayah merupakan fakta yang tak bisa dibantah. Proses pembangunan disatu sisi, telah meningkatkan kemajuan daerah dan masyarakat di suatu wilayah, tapi juga diikuti dengan adanya peminggiran dan kemunduran daerah lainnya. Daerah-daerah yang masih berada dalam kategori tertinggal, dihadapkan pada rendahnya produktifitas, rendahnya kualitas sumber daya manusia serta lemahnya kelembagaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Birokrasi merupakan elemen terpenting dari organisasi pemerintahan daerah, berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari suatu instansi. Mengingat begitu pentingnya SDM birokrasi, maka perlu manajemen sumber daya manusia guna mengelola secara sistematis, terencana, dan terpola agar tujuan yang diinginkan instansi suatu daerah baik di masa sekarang maupun di masa depan dapat tercapai secara optimal.

Dikalangan organisasi pemerintahan perlu penyesuaian tugas-tugas secara tepat cepat dan berdayaguna dan berhasil guna. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pembinaan terhadap pegawai-pegawai, terutama dikalangan pemerintah untuk melaksanakan tugas organisasi dalam meningkatkan pelayanan-pelayanan kepada masyarakat luas.

“Dalam suatu penyelenggaraan kerja maka manusialah yang menduduki tempat yang vital. Teknik permesinan dapat ditingkatkan tetapi apabila tidak ada manusia yang menjalankan mesin-mesin maka mesin-mesin itu akan menjadi besi tua dan mati”¹

Tantangan globalisasi dari waktu ke waktu semakin menghadapkan birokrat pada pencapain target dan prestasi, serta mampu menciptakan hasil kerja dan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah dan sesuai dengan keinginan masyarakat di daerahnya masing-masing. Dalam mengelola instansi di suatu daerah, banyak hambatan yang di alami, salah satunya adalah sumber daya aparatur, Di beberapa daerah banyak aparatur yang tidak mamiliki kemampuan dalam mengelola instansinya, salah satunya adalah faktor latar belakang pendidikan aparatur yang belum memadai. Selain itu kurangnya penguasaan teknologi yang telah ada di instansi tersebut mengakibatkan pencapain hasil kerja yang tidak maksimal sehingga menghambat perencanaan pembangunan disuatu daerah.

¹ Arifin Abdurrachman, *persoalan manusia dan manajemen, majalah administrasi Negara, LAN*, Jakarta, tanpa tahun, hal 23.